

Daily Research

2 September 2021

Statistics 1 September 2021

IHSG	6090	-59.37	-0.97%
DOW 30	35312	-48.20	-0.14%
S&P 500	4524	+1.41	+0.03%
Nasdaq	15309	+50.1	+0.33%
DAX	15824	-10.80	-0.07%
FTSE 100	7149	+30.14	+0.42%
CAC 40	6758	+78.51	+1.18%
Nikkei	28451	+361.48	+1.29%
HSI	26028	+149.30	+0.58%
Shanghai	3567	+23.16	+0.65%
KOSPI	3207	+7.75	+0.24%
Gold	1816	-1.80	-0.10%
Timah	33382	-457.50	-1.35%
Nikel	19352	-240.00	-1.22%
WTI Oil	68.23	-0.27	-0.39%
Coal Sep	174.60	+0.35	+0.20%
CPO	4448	-52.00	-1.16%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BALI; 30 Agustus 2021; IDR 30
DLTA; 1 September 2021; IDR 250

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

30 Agustus 2021 : SRAJ, SOFA, SMRU, SHID, PRIM, PMMP, PJAA, PANI, MMLP, INDR, HDTX, GWSA, GSMF, FITT, ENRG, DWGL,DKFT, BAPI, AISA

31 Desember 2021 : TEBE, STTP, SSTM, ROCK, PSKT, POLU, POLL, POLI, PLAN, PGUN, OKAS, MNCN, LCGP, KPAS, KJEN, KEEN, JKSW, INCO, INAI, HOPE, HDIT, ERTX, ENZO, DNET,DART, BUMI, BPIL, BMTR, BOSS, BMAS, AYL, ARTI, ALMI.

1 September 2021; UNVR, JAYA, ELTY,

2 September 2021; WIKA, LEAD, FLMC,

3 September 2021 : WIFI, TRUK, SIDO, POOL,

Stocksplit (Hari Pelaksanaan)

DIVA; 1:2; 1 September 2021

ECONOMICS CALENDAR

Senin 30 Agustus 2021

Hari libur Bursa Inggris

Selasa 31 Agustus 2021

Cadev Indonesia

Rabu 1 September 2021

Lowongan pekerjaan US

Kamis 2 September 2021

Penjualan ritel Indonesia

Jumat 3 September 2021

Indeks harga konsumen US

Profindo Research 2 September 2021

Walstreet ditutup mixed pada Rabu (1/9) dimana Nasdaq mencetak rekor tertinggi terdorong oleh saham-saham teknologi dan *private payroll data* yang diuntungkan oleh kebijakan moneter The Fed yang dovish.

Dow30 -0.14%, S&P500 +0.03% Nasdaq +0.33%

Bursa saham Eropa ditutup mixed pada hari Rabu (1/9) mengabaikan tingkat inflasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan consensus. Penjualan ritel Jerman, turun dibandingkan dengan ekspektasi.

DAX -0.07%, FTSE100 +0.42%, CAC40 +1.18%

Mayoritas bursa saham Asia ditutup menguat pada perdagangan Rabu (1/9), di tengah mulai melambatnya data aktivitas manufaktur di beberapa negara di kawasan Asia periode Agustus 2021.

Nikkei +1.29%, HSI +0.58%, Shanghai +0.65%, Kospi +0.24%

Harga emas bergerak stabil pada perdagangan Rabu (1/9), investor menanti rilis laporan tenaga kerja US pada hari Jumat. Harga minyak melemah mengantisipasi penambahan output dari OPEC+ dan produsen pada Teluk Meksiko yang memulai beroperasi kembali.

Gold -0.10%, WTI Oil -0.39%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 1 September 2021 ditutup pada 6090 atau menguat 0.97%. IHSG bergerak menembus support 6100 tertekan inflasi yang masih rendah menandakan konsumsi yang masih berjalan lambat. *Stochastic* positif dan *MACD* menunjukkan sinyal sell. Transaksi IHSG sebesar 12.063 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxbasic* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy 181.34 M* Pada perdagangan Kamis 2 September 2021, IHSG diprediksi berpotensi menguji support pada 6060 dan resisten pada 6110. Saham saham yang dapat diperhatikan **BEST, BTPS, GGRM, ISSP, MAPI, MEDC.**

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

Penguatan harga batubara mendorong sejumlah emiten kontraktor pertambangan untuk memacu kinerjanya hingga akhir tahun, termasuk PT Samindo Resources Tbk (MYOH). Samindo berharap harga batubara yang tinggi saat ini dapat stabil, karena sebagian besar perusahaan batubara baru melakukan revisi Rencana Kerja Anggaran dan Biaya (RKAB) di semester kedua. "Harapannya, dengan banyaknya perusahaan batubara merevisi RKAB dan menaikkan target dapat membuka peluang bagi kontraktor untuk mendapatkan kontrak-kontrak tambahan," kata Ahmad Zaki Natsir, Kepala Hubungan Investor MYOH kepada Kontan.co.id, Rabu (1/9). **(Kontan)**

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) terus memacu proyek diversifikasi bisnis miliknya. Salah satunya adalah pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) mulut tambang Sumsel-8 berkapasitas 2x620 megawatt (MW). Direktur Utama Bukit Asam, Suryo Eko Hadianto mengatakan, kemajuan proyek dengan nilai mencapai US\$ 1,68 miliar tersebut sudah mencapai 90% per Agustus 2021. "Pembangkit listrik ini diharapkan bisa beroperasi penuh secara komersial pada kuartal pertama 2022," terang Suryo saat paparan publik secara virtual, Rabu (1/9). **(Kontan)**

Analisis menilai PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) memiliki prospek yang cerah, apalagi setelah melakukan aksi korporasi *rights issue* untuk membentuk *holding* ultra mikro. Analisis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiastama menuturkan, gelaran *rights issue* juga memperkuat kinerja BBRI. Menurut Okie, Bank Rakyat Indonesia berpotensi mencetak kinerja yang lebih baik pada 2021 dari tahun sebelumnya. **(Kontan)**

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menyiapkan strategi jangka panjang dalam membangun bisnis untuk pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab. Meski menghadapi dampak dari pandemi yang berkepanjangan, Unilever mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 20,2 triliun dan laba bersih sebesar Rp 3 triliun pada tahun berjalan Juni 2021. Daya beli konsumen yang masih terdampak pandemi dan kenaikan harga komoditas yang mempengaruhi biaya produk merupakan sebagian dari berbagai macam tantangan yang dihadapi UNVR. **(Kontan)**

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) resmi punya nakhoda baru. Adika Nuraga Bakrie atau yang akrab disapa Aga Bakrie resmi menjadi Presiden Direktur BUMI menggantikan mendiang Saptari Hoedaja. Pengangkatan ini berlangsung dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BUMI yang digelar Selasa (31/8). Aga Bakrie bukanlah nama asing di silsilah keluarga Bakrie. Pria kelahiran Jakarta, 14 Desember 1981 ini merupakan anak pertama dari Nirwan Dermawan Bakrie. Nirwan merupakan anak ketiga dari Achmad Bakrie, pendiri Grup Bakrie. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 2 September 2021

PT Bekasi Fajar Industrial Estate TBK (BEST)



Pada perdagangan Rabu 1 September 2021 ditutup pada 120 atau melemah 0.8%. Secara teknikal BEST berada pada area support, risiko terbatas, berpotensi rebound menguji resisten 130.

BUY 119-120
TARGET PRICE 130
STOPLOSS < 117

PT Bank BTPN Syariah TBK (BTPS)



Pada perdagangan Rabu 1 September 2021 ditutup pada 2870 atau menguat 2.5%. Secara teknikal BTPS berhasil bergerak menembus resisten 2830, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 3000.

BUY 2870-2850
TARGET PRICE 3000
STOPLOSS < 2800

PT Gudang Garam TBK (GGRM)



Pada perdagangan Rabu 1 September 2021 ditutup pada 33350 atau menguat 0.8%. Secara teknikal GGRM bergerak menguat menembus resisten 32600. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 34900.

BUY 33000-33300
TARGET PRICE 34900
STOPLOSS < 32600

**PT Steel Pipe Industry of Indonesia TBK
 (ISSP)**



Pada perdagangan Rabu 1 September 2021 ditutup pada 302 atau menguat 1.3%. Secara teknikal ISSP berada pada area support konsolidasi. Berpotensi menguat menguji resisten 316.

BUY 300
TARGET PRICE 316
STOPLOSS < 294

**PT Mitra Adiperkasa TBK
 (MAPI)**



Pada perdagangan Rabu 1 September 2021 ditutup pada 760 atau menguat 2.7%. Secara teknikal MAPI berhasil bergerak menguat menembus trendline. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 800.

BUY 750-760
TARGET PRICE 800
STOPLOSS < 740

**PT Medco Energi Internasional TBK
 (MEDC)**



Pada perdagangan Selasa 31 Agustus 2021 ditutup pada 476 atau stagnan. Secara teknikal MEDC berada pada area support, Berpotensi menguat menguji resisten 510.

BUY 1510-1520
TARGET PRICE 510
STOPLOSS < 470

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).